

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan memperhatikan pembahasan di bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Gambaran kinerja guru pada TK Negeri Kecamatan Kampung Rakyat telah melaksanakan: 1) aspek perencanaan belajar, 2) aspek penerapan belajar, serta 3) aspek penilaian capaian belajar. Mutu isi perencanaan belajar pada penataan Rencana Penerapan Pembelajaran Setiap Harian (RPPH) nampak telah memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPPH dengan mencermati kepribadian partisipan didik, menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual, merancang aktivitas pembelajaran yang efisien, serta memilah sumber belajar/ media pendidikan sesuai modul serta strategi.

Gambaran motivasi kerja guru TK Negeri Kampung Rakyat dalam kecenderungan kategori baik. Perihal ini nampak dari aspek pengamatan ialah: 1) Tanggung jawab guru dalam melakukan tugas, 2) Melakukan tugas dengan sasaran yang jelas, 3) Mempunyai tujuan yang jelas serta menantang, 4) Terdapat umpan balik atas hasil pekerjaannya, 5) Senantiasa berupaya buat melebihi orang lain, 6) Bahagia mendapatkan pujian dari apa yang dikerjakannya, serta 7) Bekerja buat memperoleh prestasi.

Perencanaan supervisi akademik yang dicoba kepala sekolah lewat tahapan mempersiapkan administrasi pembinaan langsung dengan tatap muka. Kepala sekolah membagikan pengarahan lebih fokus pada dikala pasca observasi.

Penerapan supervisi akademik dicoba kepala sekolah di TK Negeri Kecamatan Kampung Rakyat sebanyak 3 kali dalam satu semester.

Bersumber pada hasil cerminan motivasi kerja guru TK Negeri Kecamatan Kampung Rakyat terhadap kinerja guru nampak kalau guru yang mempunyai tanggung jawab jenis baik berakibat kepada kinerja yang jenis baik dalam perihal perencanaan, penerapan, serta penilaian pendidikan. Supervisi akademik memberikan dampak positif meningkatkan kinerja guru. Perihal ini nampak dari manfaat supervisi akademik membagikan akibat yang bagus dalam tingkatan profesionalisme guru, tingkatan kinerja guru serta terus menjadi termotivasi mempersiapkan administrasi pendidikan.

5.2 Implikasi

Supervisi akademik yang diukur dari kemampuan guru dalam melaksanakan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, dan program tindak lanjut. Berdasarkan analisis dengan dilaksanakan supervisi oleh pimpinan mampu meningkatkan kinerja guru pada TK Negeri Kecamatan Kampung Rakyat. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya supervisi dari pimpinan guru akan lebih memahami tugas mereka dan melaksanakan sebagai tanggung jawab dalam tugas sehingga kinerja guru optimal. Hal tersebut tentunya supervisi perlu dilaksanakan pada TK yang lain khususnya di Kecamatan Kampung Rakyat, serta TK di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Umumnya.

Motivasi kinerja guru juga sebagai penentu terlaksananya tugas guru. Motivasi yang telah dikaji dikelompokkan pada dua faktor yakni: internal yang

berasal dari diri guru, dan eksternal dari luar atau lingkungan yang berpengaruh pada capaian kerja. Tentu motivasi utama adanya umpan balik yang diperoleh atau dalam kata lain hasil kerja. Namun hasil kerja bukan sebagai faktor utama motivasi kerja guru. Pimpinan serta kebijakan mewarnai motivasi kerja guru, dengan adanya kebijakan yang berpihak pada guru serta penghargaan yang jelas maka kinerja yang tercapai pada seorang guru dapat optimal, dimana guru akan berinovasi, kreatif, melaksanakan pembelajaran yang efektif. Maka diharapkan guru lebih mengutamakan tanggungjawabnya dalam bertugas selain pada harapan pemerolehan hasil kerjanya. Pimpinan atau kepala sekolah lebih kepada memberikan dorongan positif, memberikan penghargaan yang jelas, serta supervisi yang terukur sebagai suatu kebijakan yang dirasakan guru lebih berpihak dan tidak membebani.

5.3 Saran

1. Guru diharapkan dalam menyusun perencanaan pembelajaran tidak terfokus pada melengkapi administrasi saja, tetapi sangat penting menyusun perencanaan pembelajaran yang berkualitas. Hal ini dapat dilakukan dengan memformulasikan tujuan pembelajaran, dengan mempertimbangkan aspek karakter anak-anak, merencanakan pembelajaran yang kolaboratif, dan memilih sumber belajar yang relevan.
2. Guru diharapkan hendaknya memiliki peningkatan motivasi kerja dari aspek menerima tugas yang menarik dan menantang dan memiliki target yang jelas dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan motivasi dalam melaksanakan tugas dan pokok sebagai guru

3. Kepala sekolah hendaknya melakukan supervisi akademik bukan hanya formalitas saja, tetapi supervisi akademik harus mempertimbangkan sesuai panduan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut.
4. Para pengawas sekolah hendaknya melakukan supervisi akademik bukan berkunjung dan mengobrol saja, namun supervisi akademik lebih kepada bagaimana kinerja para guru dapat meningkat dengan saran dan tindak lanjut dari pengawasan dinas terkait.

